

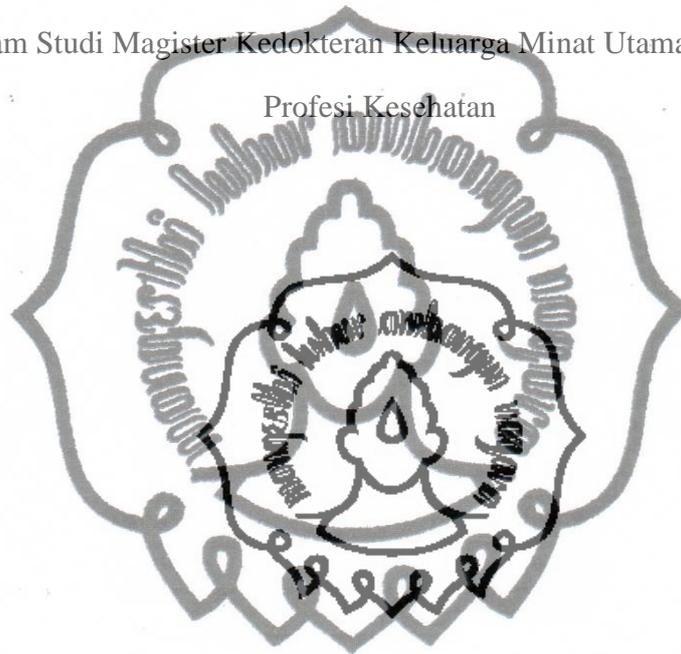
**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PRODI DIII KEBIDANAN**

**TESIS**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan

Profesi Kesehatan



Oleh :

**AULIA KURNIANING PUTRI**

**NIM : S541208008**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2014**  
*commit to user*

**PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul : **“PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN”** ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagaimana acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No 17, tahun 2010)
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan Tesis) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Tesis ini, maka Prodi Kedokteran Keluarga PPs-UNS berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Kedokteran Keluarga PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, .....2014

Mahasiswa,



Aulia Kurnianing Putri

S541208008

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PRODI D III KEBIDANAN SEMESTER II PADA MATA KULIAH  
KETRAMPILAN DASAR KEBIDANAN II**

**TESIS**

Oleh  
**AULIA KURNIANING PUTRI**  
S541208008

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	<b>Prof. Mulyoto, M.Pd</b> NIP. 19430712 197301 1 001		.....Juni 2014
Pembimbing II	<b>Drs. Suharno, M.Pd</b> NIP. 19521129 198003 1 001		.....Juni 2014

Telah dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal.....2014

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Kedokteran Keluarga

Program Pasca Sarjana UNS

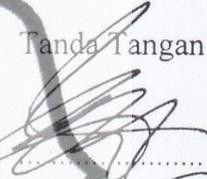
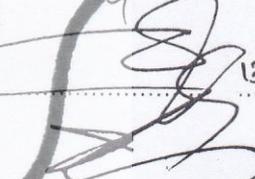
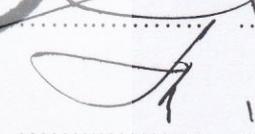
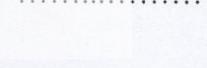


**Dr. Hari Wujoso, dr, Sp.F.,MM**  
19621022 199503 1 001

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN PROKRASTINASI AKADEMIK  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA  
PRODI DIII KEBIDANAN**

**TESIS**

**Oleh  
AULIA KURNIANING PUTRI  
S541208008**

Jabatan	: Nama	Tanda Tangan	Tanggal
		<b>Tim Penguji</b>	
Ketua	: Dr. dr. Hari Wujoso, Sp.F., M.M NIP 196210221995031001		13 AGUSTUS 2014
Sekretaris	: Dr. Nunuk Suryani, M.Pd NIP 196611081990032001		13 AGUSTUS 2014
Anggota Penguji	: Prof. Mulyoto, M.Pd NIP 194307121973011001		13 AGUSTUS 2014
	: Drs. Suharno, M.pd NIP. 195211291980031001		13 AGUSTUS 2014

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 AGUSTUS.....2014**



Direktur Program Pascasarjana UNS

Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S  
NIP 196107171986011001

Ketua Program Studi Magister  
Kedokteran Keluarga

Dr. dr. Hari Wujoso, Sp.F., M.M  
NIP 196210221995031001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan tesis dengan judul “PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN”.

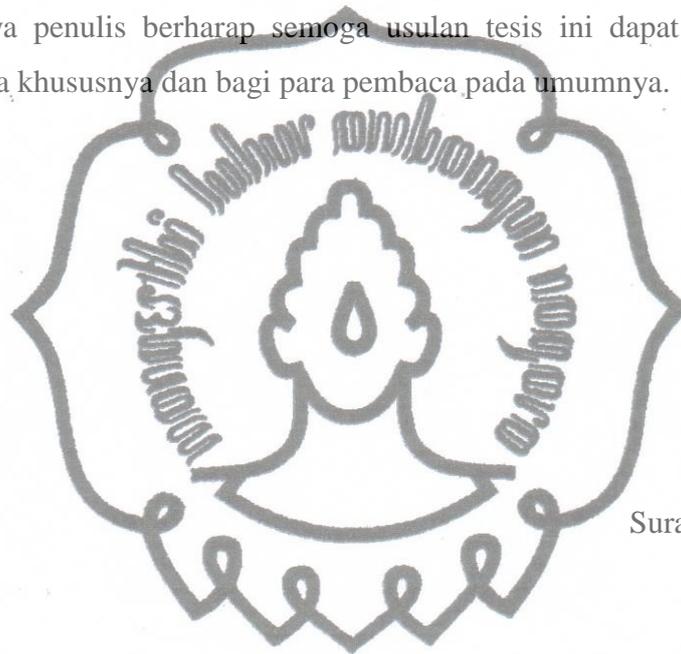
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan baik selama proses pendidikan maupun dalam menyelesaikan usulan penelitian tesis ini.

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, Drs., M.S, selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program Magister Kesehatan di Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Ahmad Yunus, Ir., M.S, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Hari Wujoso, dr., SpF, MM, selaku Ketua Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd, selaku Ketua Minat Pendidikan Profesi Kesehatan, Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Prof. Mulyoto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan perhatian, semangat, bimbingan, arahan, dan nasihat kepada peneliti.

6. Drs. Suharno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan perhatian, semangat, bimbingan, arahan, dan nasihat kepada peneliti.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan usulan tesis ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan usulan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga usulan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



Surakarta, Juli 2014

Penulis

## ABSTRAK

Aulia Kurnianing Putri. S 541208008. 2014. **Pengaruh *Locus Of Control* Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan**. TESIS. Pembimbing I : Prof. Mulyoto, M.Pd, II : Drs. Suharno, M.Pd. Program Studi Kedokteran Keluarga, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

**Latar belakang:** Mahasiswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang diharapkan dapat menjadi penerus bangsa. Mahasiswa dituntut untuk mempunyai tingkat kedisiplinan, kreativitas dan etos kerja yang tinggi dalam menghadapi tugas-tugasnya agar dapat menjadi sumber daya yang berkualitas. Mahasiswa diharapkan dapat menempuh studinya dengan baik di perguruan tinggi agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Mahasiswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar mereka menjadi sukses dalam meningkatkan prestasi akademik.

**Metode:** Jenis penelitian ini survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Tingkat I Program DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 92 mahasiswa. Alat pengumpul data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

**Hasil:** Ada hubungan signifikan *locus of control* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai F hitung 47,595 dengan p value  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,517 yang artinya bahwa variabel *locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 51,7% sedangkan 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

**Simpulan:** Penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* mempunyai hubungan yang bernilai positif dengan prestasi mahasiswa, yang berarti bahwa semakin baik *locus of control* mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa juga semakin baik. Prokrastinasi akademik mempunyai hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa yang bernilai negatif, hal ini menunjukkan semakin tinggi prokrastinasi akademik maka prestasi belajar mahasiswa semakin menurun..

**Kata Kunci :** *locus of control, prokrastinasi akademik, prestasi belajar*

## ABSTRACT

Aulia Kurnianing Putri. S 541208008. 2014. **Effect of Locus Of Control And Procrastination Academic On Achievement Learning of Student Midwifery Diploma III**. TESIS. Pembimbing I: Prof.Mulyoto, M.Pd, II: Drs. Suharno, M.Pd. Family Medical Study Program, Post Graduate Program, Sebelas Maret University Surakarta.

**Background:** Students are one of the human resources that are expected to be the nation's next. Students are required to have a level of discipline, creativity and a high work ethic in the face of his duties in order to be qualified resources. Students are expected to take their studies well in college in order to obtain useful knowledge. Students must be actively involved in the learning process so that they become successful in improving academic achievement.

**Method:** This type of survey analytic with cross sectional. Population of this study are student level I of Midwifery Academy DIII STIKES Aisyiyah Surakarta. Sampling technique used simple random sampling with a sample of 92 students. Means of collecting data using questionnaires and tests. Analysis used multiple linear regression.

**Result:** There is a relationship of locus of control and academic procrastination with the students learning achievement with the F value 47.595 with p value  $0.000 < 0.05$  and the coefficient of determination of 0.517, which means that the variable locus of control and procrastination academic have an influence on student achievement at 51, 7%, while 48.3% is influenced by other variables outside of the model study.

**Conclusion:** The results of the study shows that the locus of control have a relationship with student learning achievement. Locus of control is positive which means that the better the locus of control student learning achievement of students is also getting better. Procrastination academic have a relationship with student learning achievement, procrastination academic result is negative, this indicates that the higher the procrastination academic declining student achievement.

**Keywords:** *locus of control, procrastination academic, learning achievement*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRAC</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

**BAB II TINJAUAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengetahuan.....	8
2. Sikap.....	13
3. Persalinan.....	18
4. Kesiapan Menghadapi Persalinan.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	37

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel Dan Sampling.....	38
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional.....	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Metode Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	44
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

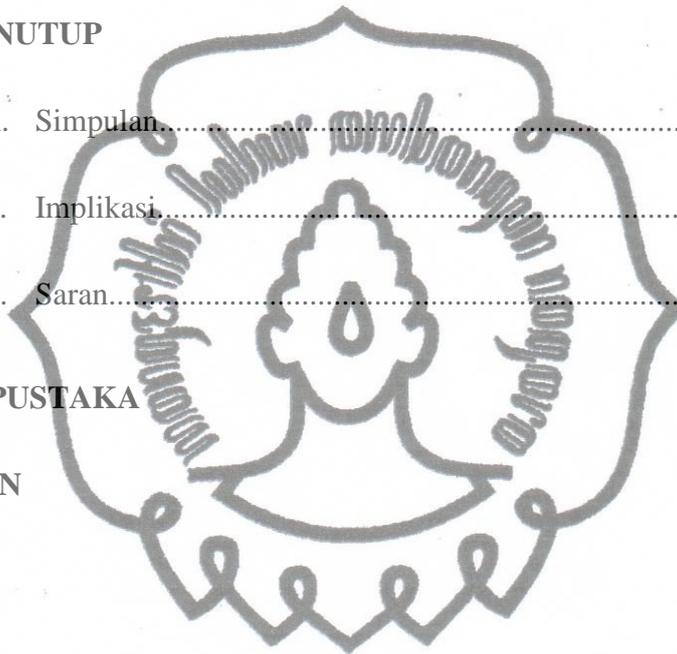
A. Hasil penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	63
C. Keterbatasan.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	71
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

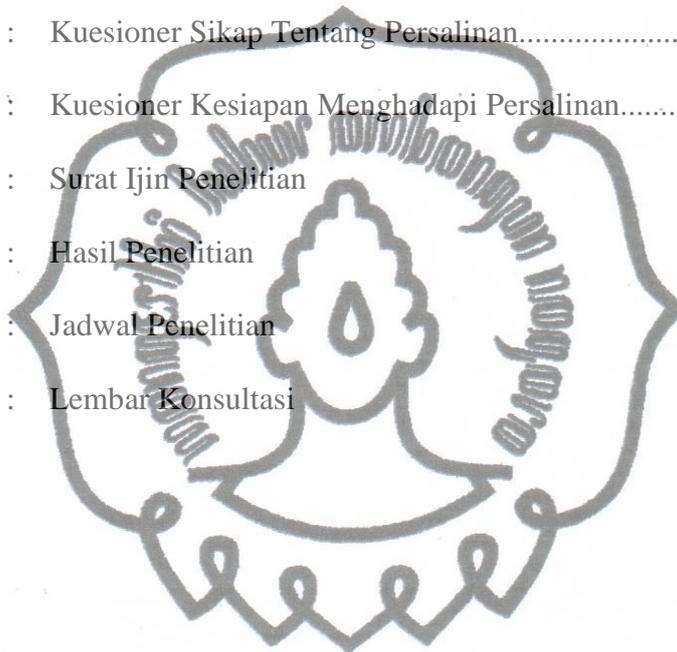
		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Persalinan.....	41
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Tentang Persalinan.....	42
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Kuesioner Kesiapan Menghadapi Persalinan.....	43
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Butir Soal Kuesioner.....	46
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	46
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	49
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	50
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	50
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Persalinan.....	51
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Persalinan.....	52
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapan Menghadapi Persalinan.....	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Korelasi Bivariat.....	57
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Regresi Linier Ganda.....	59
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE).....	62

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan .....	34
Gambar 3.1 Paradigma Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Diagram Pembagian Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Persalinan.....	52
Gambar 4.2 Diagram Pembagian Responden Berdasarkan Sikap Tentang Persalinan.....	53
Gambar 4.3 Diagram Pembagian Responden Berdasarkan Kesiapan Menghadapi Persalinan.....	54

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 : Permohonan Menjadi Responden.....	42
Lampiran 2 : Pernyataan Kesiadaan Menjadi Responden.....	43
Lampiran 3 : Kuesioner Pengetahuan Tentang Persalinan.....	44
Lampiran 4 : Kuesioner Sikap Tentang Persalinan.....	48
Lampiran 5 : Kuesioner Kesiapan Menghadapi Persalinan.....	51
Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 7 : Hasil Penelitian	55
Lampiran 8 : Jadwal Penelitian	
Lampiran 9 : Lembar Konsultasi	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi tidak terlepas dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu mendapatkan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kedewasaan dalam melaksanakan kegiatan belajarnya dapat tercapai apabila mahasiswa mengerahkan kemampuan dan kesempatan yang ada pada dirinya. Mahasiswa perlu mengusahakan dan mengembangkan kemampuan dan kesempatan bagi dirinya. Dalam upaya ini diperlukan bimbingan dari dosen agar ia menjadi mahasiswa yang mandiri dalam kegiatan belajarnya sehingga ia berhasil menyelesaikan studinya (Silitonga, 2008).

Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, merupakan salah satu substansi yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan dan melaksanakan tugas mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Mahasiswa secara umum merupakan subjek yang memiliki potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas daya yang dimilikinya (Baharudin dan Makin, 2004).

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri

siswa, seperti kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2010).

Mahasiswa merupakan salah satu sumber daya manusia yang diharapkan dapat menjadi penerus bangsa. Seorang mahasiswa dituntut untuk mempunyai tingkat kedisiplinan, kreativitas dan etos kerja yang tinggi dalam menghadapi tugas-tugasnya agar dapat menjadi sumber daya yang berkualitas. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat menmpuh studinya dengan baik di perguruan tinggi agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Mahasiswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar mereka menjadi sukses dalam meningkatkan prestasi akademik mereka (Oematan, 2013).

Menurunnya tingkat prestasi belajar, bekerja tidak maksimal dalam setiap tugas yang diberikan oleh dosen, membolos serta tidak dapat memanfaatkan waktu secara baik merupakan hal yang muncul akibat adanya *locus of control*. *Locus of control* merupakan persepsi seseorang tentang penyebab kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Engko dan Gudono, 2007).

Seseorang yang memiliki kecenderungan internal *locus of control* memandang bahwa segala sesuatu yang dialaminya, baik yang berbentuk peristiwa, kejadian, nasib atau takdir disebabkan karena kendali dirinya sendiri. Dia mampu mengendalikan situasi dan kondisi yang terjadi pada dirinya. Berbeda dengan orang yang cenderung eksternal *locus of control*, dia

beranggapan bahwa segala peristiwa, kajadian, takdir dan nasib disebabkan karena kendali dari faktor eksternal. Dia tidak mampu mengendalikan situasi dan kondisi yang terjadi di sekelilingnya (Purnomo dan Lestari, 2010).

Mahasiswa dalam konteks sebagai pembelajar di perguruan tinggi diharapkan sejak awal mampu menampilkan perilaku produktif, diantaranya menyelesaikan tepat waktu berbagai tugas yang berkaitan dengan perkuliahan yang diikutinya. Dengan demikian, setiap bentuk penundaan atau keterlambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akan menjadi masalah yang tidak dapat diabaikan begitu saja (Coralia, dkk, 2012).

Prokrastinasi akademik adalah satu kecenderungan seseorang untuk melakukan penundaan terhadap tugas atau kewajiban yang bersifat akademik. Menurut Solomon dan Rothlum beberapa bentuk prokrastinasi akademik yang dilakukan antara lain adalah tugas belajar untuk menghadapi ujian seperti menunda waktu belajar saat akan menghadapi ujian, tugas membaca seperti adanya penundaan dalam membaca buku-buku referensi yang terkait dengan tugas akademik, kerja administratif, seperti menyalin tugas catatan, mengisi daftar hadir praktikum dan sebagainya serta kegiatan menghadiri pertemuan misalnya adalah menunda maupun terlambat saat menghadiri kegiatan belajar mengajar (Ghufro dan Risnawati, 2011).

Prokrastinasi akademik dalam jangka panjang jika dibiarkan tentu akan memberikan dampak buruk terhadap pencitraan perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi tertentu yang dianggap sulit untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu. Secara internal, mahasiswa yang mengalami

prokrastinasi akademik dalam jangka panjang cenderung menjadi seorang pembohong, membuat alasan yang dicari-cari hanya untuk menghindari tugas-tugas akademik yang tidak disukainya (Coralia, dkk, 2012).

Hasil survey pendahuluan melalui observasi pada mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta diketahui bahwa sebagian para mahasiswa pada saat jam belajar mereka melakukan aktivitas yang tidak terlalu penting misalnya nongkrong di kantin, tidak masuk kuliah atau bermain *facebook* untuk melakukan jual beli *online* yang dapat menghabiskan banyak waktu. Sedangkan dari hasil wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa beban tugas pada mahasiswa kebidanan dirasa sangat berat bahkan menurutnya melampaui batas kemampuan, sehingga membuat mahasiswa mengerjakan tugas-tugasnya dalam tekanan dan perasaan malas dan merasa kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Bertolak dari pokok-pokok pikiran yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN”

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan?
2. Adakah pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan?
3. Adakah pengaruh *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum  
Mengetahui pengaruh *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan.
2. Tujuan Khusus
  - a. Menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan.
  - b. Menganalisis pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan.
  - c. Menganalisis pengaruh *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam pengembangan psikologi pendidikan dan mendukung teori terdahulu yaitu tentang *locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan prestasi belajar mahasiswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan antisipatif sebab-sebab terjadinya prokrastinasi akademik serta upaya untuk meningkatkan *locus of control* pada mahasiswa.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lanjutan di masa datang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Locus of Control*

###### a. Pengertian

*Locus of control* merupakan salah satu konsep kepribadian individual dalam perilaku keorganisasian. Konsep dasar *locus of control* diambil dari teori pembelajaran sosial (*learning social*) yang dikembangkan oleh Rotter (Patten, 2005). *Locus of control* terkait dengan tingkat kepercayaan seseorang tentang peristiwa, nasib, keberuntungan dan takdir yang terjadi pada dirinya, apakah karena faktor internal atau faktor eksternal. Individu yang percaya bahwa peristiwa, kejadian, dan takdir disebabkan karena kendali dirinya sendiri disebut dengan internal *locus of control*. Sedangkan individu yang percaya bahwa peristiwa, kejadian, dan takdir disebabkan karena kendali dari faktor di luar dirinya disebut dengan eksternal *locus of control* (Robbins, 2005).

*Locus of control* adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya (April, Dharani dan Peters, 2012). *Locus of control* menurut Spector (dikutip Munir & Sajid, 2010) didefinisikan sebagai cerminan dari sebuah *commit to user*

kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal). *Locus of control* menurut Erdogan (dikutip Kutanis, Mesci & Ovdur, 2011) mencakup gagasan bahwa individu sepanjang hidup mereka, menganalisis peristiwa sebagai hasil dari perilaku mereka atau mereka percaya bahwa peristiwa tersebut merupakan hasil dari kebetulan, nasib atau kekuatan di luar kendali mereka.

*Locus of control* menurut Robbins (2005) adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* mengarah pada suatu ukuran yang menunjukkan bagaimana seseorang memandang kemungkinan adanya hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh. Jadi, *locus of control* adalah

persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam hidupnya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

b. Konsep *Locus of Control*

Konsep tentang *locus of control* yang digunakan Rotter) memiliki empat konsep dasar, yaitu :

- 1) Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
- 2) Harapan, merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang.
- 3) Nilai unsur penguat, adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
- 4) Suasana psikologis, adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan (Kreitner & Kinicki, 2009)

c. Dimensi *Locus of Control*

*Locus of control* terbagi dalam dua dimensi yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.

- 1) *Locus of control* internal

Menurut Karimi & Alipour (2011) *locus of control* internal mengacu pada orang-orang yang percaya bahwa hasil, keberhasilan dan kegagalan mereka adalah hasil dari tindakan dan usaha mereka sendiri. Menurut Kreitner & Kinicki (2009) individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal adalah individu yang memiliki keyakinan untuk dapat mengendalikan segala peristiwa dan konsekuensi yang memberikan dampak pada hidup mereka. Contohnya seorang mahasiswa memiliki IPK yang tinggi dikarenakan keyakinan atas kemampuan dirinya dalam menjawab soal-soal ujian yang diberikan.

Menurut Hanurawan (2010) orang dengan *locus of control* internal sangat sesuai untuk menduduki jabatan yang membutuhkan inisiatif, inovasi, dan perilaku yang dimulai oleh diri sendiri seperti peneliti, manajer atau perencana. Menurut Robbins (2005) *locus of control* internal adalah individu yang percaya bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa pun yang terjadi pada diri mereka. Individu dengan *locus of control* internal mempunyai persepsi bahwa lingkungan dapat dikontrol oleh dirinya sehingga mampu melakukan perubahan-perubahan sesuai dengan keinginannya. Faktor internal individu yang di dalamnya mencakup kemampuan kerja, kepribadian, tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan bekerja, kepercayaan diri dan kegagalan kerja individu bukan disebabkan karena hubungan dengan mitra kerja.

## 2) *Locus of control* eksternal

*Locus of control* eksternal mengacu pada keyakinan bahwa kesempatan, nasib, manajer, *supervisor*, organisasi dan hal-hal yang lainnya dapat lebih kuat untuk membuat keputusan tentang kehidupan dan hasil dari seorang individu (Karimi & Alipour, 2011). Individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal adalah individu yang memiliki keyakinan bahwa kinerja adalah hasil dari peristiwa di luar kendali langsung mereka (Kreitner & Kinicki, 2009). Contohnya seorang pekerja mampu melewati tes tertulis dikarenakan keyakinannya akan hal yang bersifat eksternal misalnya soal tes yang mudah atau sedang bernasib baik.

Menurut Hanurawan (2010) orang dengan *locus of control* eksternal sangat sesuai dengan jabatan-jabatan yang membutuhkan pengarahan dari orang lain, seperti karyawan dan mekanik kelas bawah. Menurut Robbins (2005), individu yang berkeyakinan bahwa apa pun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan, dikatakan sebagai individu yang memiliki *locus of control* eksternal. Individu dengan *locus of control* eksternal tinggi cenderung akan pasrah terhadap apa yang menimpa dirinya tanpa usaha untuk melakukan perubahan, sehingga cenderung untuk menyukai perilaku penyesuaian diri terhadap lingkungan agar tetap bertahan dalam

situasi yang ada. Faktor eksternal individu yang di dalamnya mencakup nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan dan lingkungan kerja.

d. Faktor yang mempengaruhi *locus of control*

Dari beberapa hasil penelitian dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu yaitu:

1) Faktor keluarga

Menurut Kuzgun (dikutip Hamedoglu, Kantor & Gulay, 2012) lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dapat memberikan pengaruh terhadap *locus of control* yang dimilikinya. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, kebiasaan, pendapatan dan gaya hidup. Individu dalam kelas sosial ekonomi tertentu mewakili bagian dari sebuah sistem nilai yang mencakup gaya membesarkan anak, yang mengarah pada pembangunan karakter kepribadian yang berbeda.

Dalam lingkungan otokratis di mana perilaku di bawah kontrol yang ketat, anak-anak tumbuh sebagai pemalu, suka bergantung. (*locus of control* eksternal). Di sisi lain, ia mengamati bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang demokratis, mengembangkan rasa individualisme yang kuat menjadi mandiri,

dominan, memiliki keterampilan interaksi sosial, percaya diri, dan rasa ingin tahu yang besar (*locus of control* internal).

## 2) Faktor motivasi

Menurut Forte (dikutip Karimi & Alipour, 2011), kepuasan kerja, harga diri, peningkatan kualitas hidup (motivasi internal) dan pekerjaan yang lebih baik, promosi jabatan, gaji yang lebih tinggi (motivasi eksternal), dapat mempengaruhi *locus of control* seseorang. *Reward* dan *punishment* (motivasi eksternal) juga berpengaruh terhadap *locus of control*.

## 3) Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir (Hamedoglu, Kantor & Gulay, 2012).

Menurut Kustini, Suhariyadi dan Fendy (2004) perbedaan karakteristik antara *locus of control* internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

### 1) *Locus of control* internal

Karakteristiknya antara lain adalah suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin, selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil

2) *Locus of control* eksternal

Karakteristik *locus of control* eksternal antara lain adalah kurang memiliki inisiatif, mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol, kurang mencari informasi, mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan, lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain

2. Prokrastinasi Akademik

a. Pengertian

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas. Prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik (Rumiani, 2006).

Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bidang akademik (Muhid, 2012).

Prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “*pro*” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “*crastinus*”, yang berarti keputusan hari esok, atau jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya (Burka & Yuen, 2008). Burka & Yuen (2008), kata prokrastinasi yang ditulis dalam *American College Dictionary*, memiliki arti menangguhkan tindakan untuk melaksanakan tugas dan dilaksanakan pada lain waktu.

Menurut Ghufron dan Risnawati (2011), pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, yaitu: (1) prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan; (2) prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada *trait*, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional; (3) prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah

perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai prokrastinasi akademik adalah kecenderungan perilaku dalam menunda pelaksanaan atau penyelesaian tugas pada enam area akademik (tugas mengarang, belajar untuk ujian, membaca, kinerja administratif, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara umum) yang dilakukan secara terus menerus baik itu penundaan jangka pendek, penundaan beberapa saat menjelang deadline ataupun penundaan jangka panjang hingga melebihi deadlina sehingga mengganggu kinerja dalam rentang waktu terbatas dengan mengganti aktivitas yang tidak begitu penting.

#### b. Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik

Faktor penyebab prokrastinasi dapat ditinjau dengan menggunakan perspektif psikoanalisa dan perspektif *cognitive-behavior*, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan perspektif *cognitive-behavior* untuk menjelaskan terbentuknya perilaku. Dalam perspektif *cognitive-behavior*, perilaku prokrastinasi terjadi karena :

- 1) Pemikiran yang salah (*irrational belief*) mengenai waktu yang tepat untuk memulai suatu pekerjaan, misalnya individu memiliki

- pemikiran bahwa dirinya sebaiknya mulai mengerjakan tugas tersebut ketika sudah mempunyai motivasi yang kuat untuk bekerja.
- 2) Lemahnya *self-statement* untuk pengendalian diri dan kuatnya *self-statement* untuk membuat permintaan maaf atau mencari alasan terhadap penundaan pekerjaan.
  - 3) Adanya pemahaman yang kurang tepat mengenai penyebab kegagalan yang berkaitan dengan masa lalunya. Dimana kegagalan di masa lalu dipahami sebagai akibat dari suatu faktor yang tidak dapat dikendalikan oleh individu. Jadi individu memiliki pemikiran bahwa seberapa keras individu berusaha namun kecil kemungkinan akan meraih keberhasilan.
  - 4) *Reinforcer* yang diterima individu ketika menunda pekerjaan bersifat menyenangkan sehingga individu akan cenderung untuk mengulang kembali perilaku prokrastinasi. Hal ini terkait dengan kondisi psikologis seseorang yang lebih mudah menerima *immediate reinforcer* daripada memikirkan *punishment* yang datangnya belakangan atau *delayed punishers* (Ernida dan Apsari, 2012).

Burka & Yuen (2008), terbentuknya tingkah laku prokrastinasi dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain: konsep diri, tanggung jawab, keyakinan diri dan kecemasan terhadap evaluasi yang akan diberikan, kesulitan dalam mengambil keputusan, pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, kurangnya tuntutan dari tugas, standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu. Burka & Yuen (2008),  
*commit to user*

menjelaskan bahwa prokrastinasi terjadi karena tugas-tugas yang menumpuk terlalu banyak dan harus segera dikerjakan. Pelaksanaan tugas yang satu dapat menyebabkan tugas lain tertunda. Burka & Yuen (2008), Kondisi lingkungan yang tingkat pengawasannya rendah atau kurang akan menyebabkan timbulnya kecenderungan prokrastinasi, dibandingkan dengan lingkungan yang penuh pengawasan.

c. Karakteristik Prokrastinasi Akademik

Menurut Young (2004), karakteristik orang yang melakukan perilaku menunda yaitu :1) kurang dapat mengatur waktu, 2) percaya diri yang rendah, 3) menganggap diri terlalu sibuk jika harus mengerjakan tugas, 4) keras kepala, dalam arti menganggap orang lain tidak dapat memaksanya mengerjakan pekerjaan, 5) manipulasi tingkah laku orang lain dan menganggap pekerjaan tidak dapat dilakukan tanpanya, 6) menjadikan penundaan sebagai *coping* untuk menghindari tekanan, 7) merasa dirinya sebagai korban yang tidak memahami mengapa tidak dapat mengerjakan sesuatu yang dapat dikerjakan orang lain. Selain itu, karakteristik individu yang melakukan perilaku menunda (Sirois, 2004) adalah : 1) perfeksionisme, yaitu mengerjakan sesuatu yang dirasa kurang sempurna, 2) pemimpi, yaitu banyak mempunyai ide besar tapi tidak dilakukan, 3) pencemas, yaitu tidak berfikir tugas dapat berjalan dengan baik tetapi tidak takut apa yang dilakukan lebih jelek atau gagal, 4) penentang, yaitu tidak mau

diperintah atau dinasehati orang lain, 5) pembuat masalah, 6) terlalu banyak tugas.

Burka & Yuen (2008), menjelaskan ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi antara lain prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugastugasnya, berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah, terus mengulang perilaku prokrastinasi dan pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi jadi siswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, jadi siswa yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya siswa dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang

*commit to user*

utama dalam prokrastinasi akademik. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, maksudnya siswa yang

d. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik

Menurut Muhid (2012), membagi prokrastinasi menjadi dua jenis prokrastinasi berdasarkan manfaat dan tujuan melakukannya yaitu:

1) *Functional Procrastination*

Yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi lengkap dan akurat.

2) *Dysfunctional Procrastination*

Yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat buruk dan menimbulkan masalah. *Dysfunctional procrastination* ini dibagi lagi menjadi dua hal berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan:

a) *Decisional procrastination*

Bentuk prokrastinasi yang merupakan suatu penghambat kognitif dalam menunda untuk mulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stress. Prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk *coping* yang ditawarkan untuk menyesuaikan diri dalam pembuatan keputusan pada situasi yang dipersepsikan penuh stress. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam identifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu, sehingga akhirnya seseorang menunda untuk memutuskan sesuatu. *Decisional procrastination* berhubungan dengan *commit to user*

kelupaan atau kegagalan proses kognitif, akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang.

b) *Behavioral atau avoidance procrastination*

Penundaan dilakukan dengan suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit untuk dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan, yang akan mendatangkan nilai negatif dalam dirinya atau mengancam *self esteem* nya sehingga seseorang menunda untuk melakukan sesuatu yang nyata yang berhubungan dengan tugasnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan tujuan dan manfaat penundaan, yaitu prokrastinasi yang *dysfunctional* (yang menampilkan penundaan yang tidak bertujuan dan merugikan) dan prokrastinasi yang *fungsiional*, yaitu penundaan yang disertai alasan yang kuat, mempunyai tujuan pasti sehingga tidak merugikan, bahkan berguna untuk melakukan suatu upaya konsumtif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dibatasi pada jenis *dysfunctional behavioral procrastination*, yaitu penundaan yang dilakukan pada tugas yang penting, tidak bertujuan, dan bisa menimbulkan akibat negatif.

e. Area Prokrastinasi Akademik

Menurut Ghufron dan Risnawati, (2011), area-area dari perilaku prokrastinasi akademik sebagai berikut:

- 1) Tugas mengarang yang meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan, atau mengarang lainnya.
- 2) Tugas belajar menghadapi ujian mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ulangan mingguan.
- 3) Tugas membaca meliputi adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.
- 4) Kinerja tugas administratif, seperti menulis catatan, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran, mengembalikan buku perpustakaan.
- 5) Menghadiri pertemuan, yaitu penundaan maupun keterlambatan dalam menghadapi pelajaran.
- 6) Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan, yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

f. Aspek Prokrastinasi Akademik

Schouwenburg dalam Coralia, dkk (2012) telah mengupas mengenai aspek-aspek dalam prokrastinasi akademik, yang meliputi :

- 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

## 2) Keterlambatan/kelambanan dalam menyelesaikan tugas

Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan tugas. Mahasiswa prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Tindakan tersebut yang terkadang mengakibatkan mahasiswa tidak berhasil menyelesaikan tugas secara memadai.

## 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Mahasiswa prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Mahasiswa prokrastinator cenderung sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah ditentukan sendiri.

- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas

Mahasiswa prokrastinator cenderung tidak segera mengerjakan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti membaca koran, majalah, menonton televisi, mengobrol dengan teman, jalan-jalan, mendengarkan musik, sehingga menyita waktu untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

g. Dampak Prokrastinasi Akademik

Menurut Burka & Yuen (2008), prokrastinasi mengganggu dalam dua hal:

- 1) Prokrastinasi menciptakan masalah eksternal, seperti menunda mengerjakan tugas membuat kita tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mendapat peringatan dari guru.
- 2) Prokrastinasi menimbulkan masalah internal, seperti merasa bersalah atau menyesal.

Menurut Ghufro dan Rianawati (2011), juga membagi dampak dari prokrastinasi menjadi dampak internal dan eksternal.

1) Dampak Internal

Beberapa penyebab prokrastinasi muncul dari dalam diri prokrastinator. Saat prokrastinator cenderung akan suatu hal, tendensi tersebut tertanam dalam diri prokrastinator. Contohnya,

*commit to user*

prokrastinator memiliki perasaan takut gagal, dan prokrastinator melakukan prokrastinasi besar-besaran akan suatu hal, maka prokrastinator akan selalu melakukan penundaan dalam tugas dimana prokrastinator merasa gagal. Siswa yang berfikir semua mata pelajaran sulit, siswa tersebut akan berfikir takut gagal atau berbuat kesalahan dan menunda belajar atau mengerjakan tugas-tugasnya.

## 2) Dampak Eksternal

Apabila seseorang tidak melakukan prokrastinasi lingkungan dapat membuat orang tersebut melakukannya. Tugas yang kurang menyenangkan atau berlebihan, juga tugas yang kurang jelas, dapat membuat siapa saja ingin menunda. Menurut Ghufron dan Rianawati (2011), berpendapat bahwa :

- a) Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak mengalami *fatigue*.
- b) *Trait* kepribadian individu mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self-regulation* dan kecemasan dalam berhubungan sosial. Jadi selain karena faktor dalam diri siswa yang merasa tugas-tugas yang diberikan sangatlah sulit, faktor dari luar juga dapat berpengaruh yakni hubungan sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dampak prokrastinasi dibagi menjadi dua yaitu dampak internal dan

eksternal. Dampak internal seperti merasa bersalah atau menyesal, sedangkan dampak eksternal seperti menunda mengerjakan tugas membuat seseorang tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mendapat peringatan dari dosen.

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar itu dapat berupa pernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Thorndike dan Hasein yang menyatakan bahwa hasil belajar akan diketahui bila terjadi perubahan tingkah laku yang akan dinyatakan dalam angka atau nilai (Wijaya, 2004). Menurut Nawawi (2008), prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai sejumlah materi tertentu.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar, perwujudan dalam bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan atau tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes-tes yang berstandar (Winkel, 2007).

Prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor (Purwanto, 2006). Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Syah, 2007).

Seseorang anak didik dikatakan berprestasi tinggi di sekolah apabila ia memperoleh angka-angka yang baik dan menduduki peringkat atas di kelas, dan dikatakan berprestasi rendah apabila angka-angka dalam mata pelajaran yang diikuti buruk. Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu atau prestasi belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar dengan tujuan pendidikan yang diterapkan (Suryabrata, 2005).

b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan dalam faktor intern yaitu:

a) Kecerdasan (intelejensi)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki oleh seseorang sebagai kecakapan pembawaan.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang sifatnya di luar diri siswa. Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam

keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.

b) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik mendorong untuk belajar yang lebih giat.

c) Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor yang ada di masyarakat seperti budaya, nilai-nilai masyarakat yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa (Suryabrata, 2005).

## B. Penelitian yang Relevan

1. Wijayati dan Taman (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Batik Perbaik Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk variabel Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control*, sedangkan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan *commit to user*

signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan *Locus of Control* secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitian dimana peneliti melakukan modifikasi dengan mengganti variabel perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik. Perbedaan lain adalah pada sampel penelitian di mana penelitian terdahulu adalah siswa SMK jurusan akuntansi sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa kebidanan.

2. Akinsola, Tela and Tela (2006), melakukan penelitian dengan judul *Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 150 mahasiswa jurusan matematika di Universitas Ibdan dan Universitas Lagos Nigeria. Teknik analisis menggunakan pearson correlation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik dari mata pelajaran matematika.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitian dimana peneliti melakukan modifikasi dengan menambah variabel *locus of control*. Perbedaan lain adalah pada sampel penelitian di mana penelitian terdahulu adalah mahasiswa jurusan

matematika sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa kebidanan. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan korelasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi berganda.

3. Ozen, Mesci, dan Ovdur (2011) melakukan penelitian dengan judul *The Effects of Locus of Control on Learning Performance: A Case of an Academic Organization*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.. Sampel penelitian adalah mahasiswa di Sekolah Manajemen Hotel dan Pariwisata. Teknik analisis yang digunakan adalah Wilcoxon dan Mann Whitney. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kinerja belajar siswa dengan internal *locus of control* tinggi, dan mereka lebih proaktif dan efektif selama proses pembelajaran. pada sisi lain, orang-orang dengan *locus of control* eksternal lebih pasif dan reaktif selama periode ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitian dimana peneliti melakukan modifikasi dengan menambah variabel prokrastinasi akademik. Perbedaan lain adalah pada sampel penelitian di mana penelitian terdahulu adalah mahasiswa di Sekolah Manajemen Hotel dan Pariwisata sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa kebidanan. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan Wilcoxon dan Mann Whitney sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi berganda.

4. Zulhaini. 2009. Hubungan Lokus Kendali (*Locus Of Control*) Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Akademi Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi

Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai dengan sampel sebanyak 118 orang dengan teknik random sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan lokus kendali (*locus of control*) dengan prestasi akademik mahasiswa di Akademi Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai.

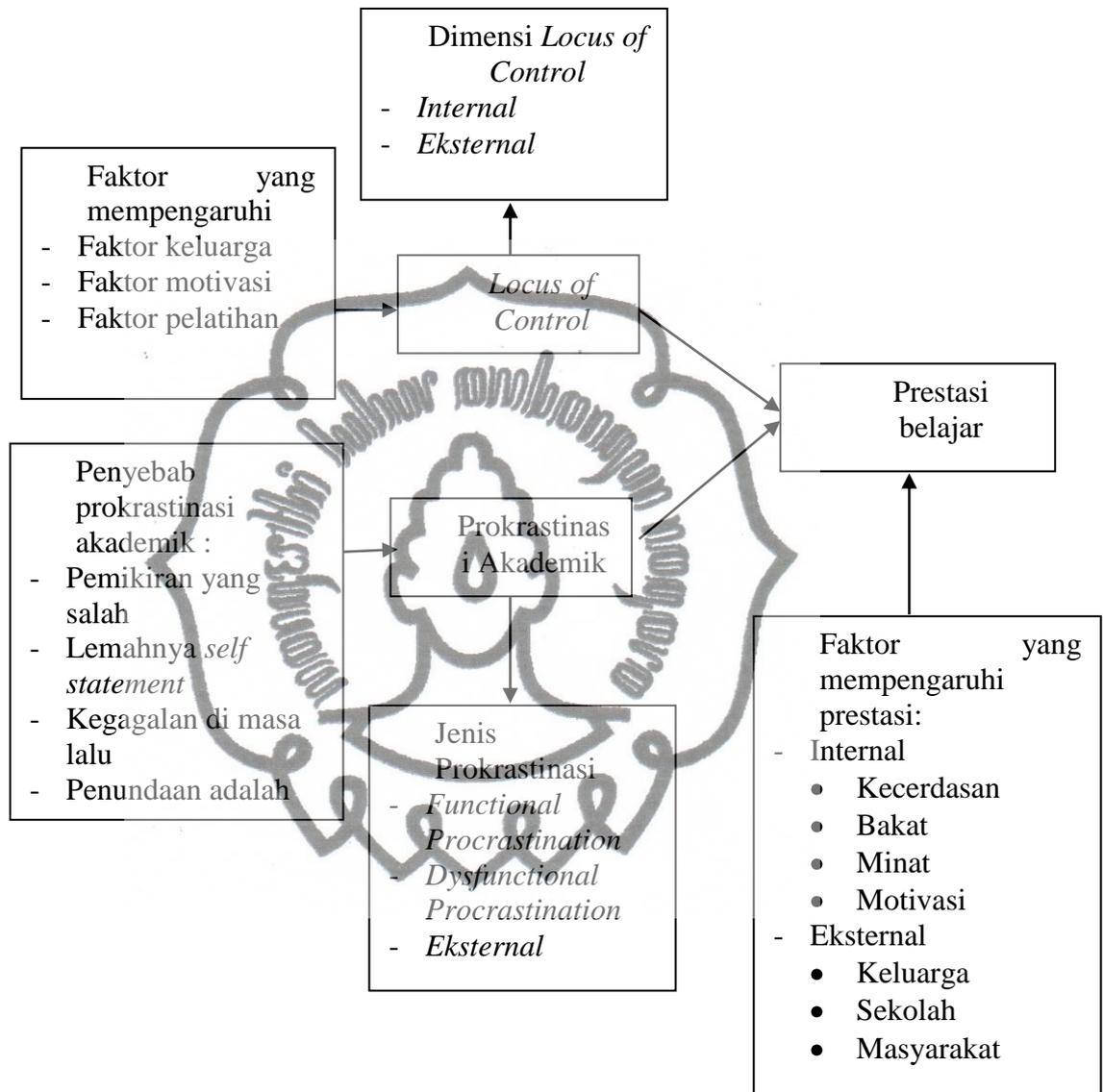
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitian dimana peneliti melakukan modifikasi dengan menambah variabel prokrastinasi akademik.

5. Siregar dan Hardiansyah (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendekatan Media Inkuiri dan *Locus of Control* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kimia Dasar Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester I Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara Medan sebanyak 4 kelas. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan cluster random sampling. Sampel penelitian terdiri dari 70 mahasiswa. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan disain penelitian faktorial 2x2, sedangkan teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalur pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Hasil penelitian diperoleh: (1) hasil belajar kimia dasar mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran inkuiri bebas lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kimia dasar mahasiswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Strategi inkuiri terpimpin, (2) hasil belajar kimia dasar mahasiswa yang memiliki Locus of control

Internal lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki Locus of control Eksternal, dan (3) terdapat interaksi antara penggunaan Strategi pembelajaran Inkuiri dengan *Locus of control* dalam mempengaruhi hasil belajar kimia dasar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel penelitian dimana peneliti melakukan modifikasi dengan mengganti variabel metode inkuiri dengan prokrastinasi akademik. Perbedaan lain adalah pada sampel penelitian di mana penelitian terdahulu adalah mahasiswa Fakultas Pertanian sedangkan penelitian sekarang pada mahasiswa kebidanan. Teknik analisis penelitian terdahulu menggunakan ANAVA sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi berganda.

**C. Kerangka Teori**



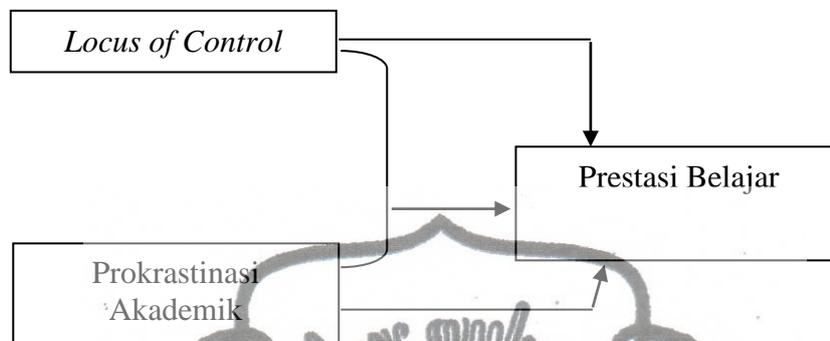
Gambar 2.1. Kerangka Teori

Sumber : Karimi & Alipour (2011), Hamedoglu, Kantor & Gulay (2012),

Ernida dan Apsari (2012), Muhid (2012), Suryabrata (2005)

#### D. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

##### 1. Pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi merupakan hal penting karena melalui prestasi seseorang dapat menunjukkan keahlian dan kemampuan yang telah diperolehnya kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Salah satu prestasi yang diperoleh mahasiswa adalah prestasi belajar akademik. Prestasi belajar akademik seorang mahasiswa dapat dilihat melalui nilai-nilai yang tercantum dalam hasil belajarnya. Mahasiswa yang nilai dibawah rata-rata akan merasa bahwa prestasi belajarnya rendah dan bagi mahasiswa yang nilai diatas rata-rata akan merasa bahwa prestasi belajarnya tinggi. Menurut Suryabrata (2005) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor dari dalam diri mahasiswa salah satunya adalah *locus of control*.

*Locus of control* menurut Robbins (2005) adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

Penelitian tentang hubungan *locus of control* dengan prestasi belajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Zulhaini (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan lokus kendali (*locus of control*) dengan prestasi akademik mahasiswa di Akademi Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai. Wijayati dan Taman (2013) dalam penelitiannya diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Kutanis, Mesci dan Ovdur (2011) dalam penelitiannya diketahui bahwa kinerja belajar siswa dengan internal *locus of control* tinggi, dan mereka lebih proaktif dan efektif selama proses pembelajaran pada sisi lain, orang-orang dengan *locus of control* eksternal lebih pasif dan reaktif selama periode ini.

## 2. Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Salah satu tugas seorang mahasiswa adalah mencapai prestasi semaksimal mungkin. Bloom dalam Oematan (2013) mengungkapkan bahwa ukuran keberhasilan mahasiswa ini dapat dilihat dari nilai yang didapatkan. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari nilai indeks prestasi

kumulatif (IPK) yang dicapai setiap semesternya. Ketika mahasiswa tidak bias mencapai nilai standar nilai yang telah ditetapkan, maka mereka akan mendapatkan konsekuensi, dan konsekuensi terberat adalah di *drop out*.

Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa, dan Nugrasanti (2006) menyatakan salah satu faktor tersebut adalah prokrastinasi akademik. Steel (2007) menyatakan bahwa prokrastinasi itu sendiri merupakan perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu pengerjaan tugas, meskipun kita tahu tahu dampak negatif yang akan terjadi. Penunda-nundaan tugas inilah yang membuat mahasiswa tidak bisa mencapai prestasi yang baik (Akinsola, Tella & Tella, 2007).

Oematan (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa prokrastinasi akademik berhubungan negatif dengan prestasi akademik mahasiswa semakin tinggi prokrastinasi dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

### 3. Pengaruh *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Syah, 2007). Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar. Prestasi

belajar siswa adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar, perwujudan dalam bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan atau tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes-tes yang berstandar (Bustalin, 2004).

Menurunnya tingkat prestasi belajar, bekerja tidak maksimal dalam setiap tugas yang diberikan oleh dosen, membolos serta tidak dapat memanfaatkan waktu secara baik merupakan hal yang muncul akibat adanya *locus of control*. *Locus of control* merupakan persepsi seseorang tentang penyebab kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Engko dan Gudono, 2007) dan juga prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah satu kecenderungan seseorang untuk melakukan penundaan terhadap tugas atau kewajiban yang bersifat akademik (Ghufron dan Risnawati, 2011).

*Locus of control* yang timbul dari dalam diri mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar sedangkan semakin tingginya prokrastinasi akademik maka dapat menurunkan prestasi belajar mahasiswa.

## E. Hipotesis

1. Ada pengaruh *Locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII kebidanan.

2. Ada pengaruh Prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII kebidanan.
3. Ada pengaruh *Locus of control* dan Prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII kebidanan.



#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini mengambil tempat di STIKES Aisyiyah Surakarta. Adapun penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s/d Mei 2014.

#### **B. Jenis Penelitian.**

Penelitian ini akan mengkaji 3 (tiga) variabel yaitu 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebasnya adalah *locus of control* ( $X_1$ ) dan prokrastinasi akademik ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar ( $Y$ ). Mengingat data-data yang terkumpul berupa angka-angka, maka analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Jenis penelitian ini adalah analisis jenis penelitian survei analitik yaitu untuk mengetahui sejauhmana *commit to user* pengaruh antara variabel bebas

(*locus of control* dan prokrastinasi akademik) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Rancangan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu metode pengambilan data yang dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dalam waktu yang sama dengan subyek yang berbeda dalam waktu yang relatif cepat).

### C. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat I Program DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta yang berjumlah 118 mahasiswa.

#### 2. Sampel dan Tehnik Sampling.

Teknik pengambilan sar 38 digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan acak di mana keseluruhan mahasiswa berhak menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat I semester II, Prodi DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta yang berjumlah 92 mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Nursalam (2008) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

*Keterangan :*

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan ( 0% - 10% )

*commit to user*

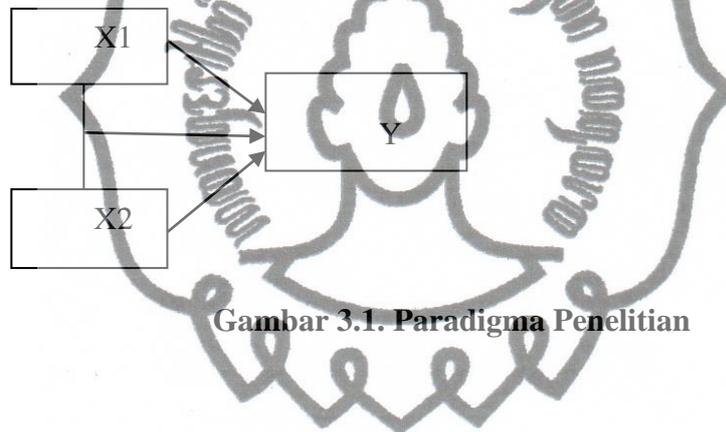
$$n = \frac{118}{1 + 118(0,05)^2}$$

$$\frac{118}{1,295} = 91,1 = \text{dibulatkan menjadi } 92 \text{ responden.}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 mahasiswa.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : *Locus of control* ( $X_1$ ) dan prokrastinasi akademik ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat : prestasi belajar.



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : variabel *Locus of control*

X2 : variabel Prokrastinasi Akademik

Y : variabel Prestasi Belajar

## E. Definisi Operasional

### 1. *Locus of control*

#### a. Definisi

*Locus of control* adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka, sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

#### b. Alat Ukur : kuesioner

#### c. Skala : Interval

### 2. Prokrastinasi akademik

#### a. Definisi

Prokrastinasi adalah kecenderungan untuk menunda dalam memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu aktivitas. Prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik.

#### b. Alat Ukur

Alat ukur : kuesioner

#### c. Skala : interval

### 3. Prestasi belajar

#### a. Definisi

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang berupa nilai yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan belajar. Dalam penelitian  
*commit to user*

ini prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk nilai prestasi belajar mata kuliah Ketrampilan Dasar Kebidanan II.

- b. Alat Ukur : tes
- c. Skala : interval

## F. Teknik Pengumpul Data

### 1. Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Angket sering disebut kuesioner. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahuinya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket disusun menggunakan model skala Likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban yang bergradasi.

Tabel 3.1. Penskoran Kuesioner Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat Tidak setuju	1	4

Sumber : Data Primer Juni 2014

## 2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan / latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang bila responden hanya diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang telah disediakan (Sumarsono, 2004). Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi seperti berikut :

#### 1. Kisi-kisi kuesioner *locus of control*

Kisi-kisi kuesioner tentang *locus of control* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner *Locus of control*

Indikator	No. Item	Jumlah
1. <i>Locus of control internal</i>	1,2,3,4,5,6	6
a. Motivasi	7,8,9,10,11,12	6
b. Keyakinan Diri	13,14,15,16,17,18	6
c. Kemampuan kerja		
2. <i>Locus of control eksternal</i>	19,20,21,22,23,24	6
a. Kekuasaan atasan	25,26,27,28,29,30	6
b. Lingkungan		
	Jumlah	30

Sumber : Data Primer Juni 2014

## 2. Kisi-kisi kuesoner prokrastinasi akademik

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner Prokrastinasi Akademik

Indikator	No. Item	Jumlah
1. Penundaan penyelesaian tugas.	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2. Keterlambatan/kelambanan dalam mengerjakan tugas.	9,10,11,12,13,14,15,16	8
3. Kinerja waktu antara rencana dan kinerja actual.	17,18,19,20,21,22,23	7
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.	24,25,26,27,28,29,30	7
Jumlah		30

Sumber : Data Primer Juni 2014

## 3. Kisi-kisi Soal Tes Materi KDK II Pemberian Obat.

Tabel 3.4. Kisi - Kisi Soal Tes Materi KDK II Pemberian Obat.

Indikator	No. Item	Jumlah
1. Pengertian dan tujuan pemberian obat.	1, 5, 6, 7, 8, 2	6
2. Indikasi pemberian obat.	3, 13, 14, 18	4
3. Prinsip pemberian obat.	4, 15, 16, 19, 9	5
4. Jenis dan Dosis pemberian obat.	11, 12, 13, 17, 20	5
Jumlah		20

Sumber : Data Sekunder Juni 2014

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian sebelum digunakan untuk memperoleh data-data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa Stikes Aisyiyah Surakarta dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, oleh karena itu maka kuesioner tersebut perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

### 1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah butir soal yang disusun telah memenuhi persyaratan penelitian. Pengukuran uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden penelitian

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y (Arikunto, 2006)

Ghozali (2009) menyatakan suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian uji validitas menggunakan korelasi *product moment* untuk kuesioner dengan menggunakan *software* SPSS. Suatu item dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif. Uji

validitas dilakukan pada 30 mahasiswa di luar sampel penelitian. Hasil uji validitas dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item Kuesioner		Jumlah Kues Valid
	Valid (r hitung > 0,361)	Tidak Valid (r hitung < 0,361)	
Locus of control	1,2,3,5,6,7,8,9,10 11,12,14,15,16,17,18,19,20 21,23,24,25,26,27,28,29,30	4,13,22	27
Prokrastinasi akademik	2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,13,14,15,16,17,18,19,20 22,23,24,25,26,27,28,29	1,12,21,30	26
Prestasi belajar	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20		20

Sumber : Data Primer Juni 2014

Berdasarkan hasil tersebut diketahui hasil uji validitas variabel persepsi tentang *locus of control* sebanyak 27 kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel sedangkan sebanyak 3 kuesioner yaitu nomor 4, 13 dan 22 tidak valid karena nilai r hitung < r tabel. Variabel prokrastinasi akademik diketahui sebanyak 26 kuesioner valid dan sebanyak 4 kuesioner yaitu nomor 1, 12, 21 dan 30 dinyatakan tidak valid. Variabel prestasi belajar diketahui keseluruhan tes valid. Berdasarkan hasil tersebut maka item kuesioner yang tidak valid selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian atau digugurkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas unstrumen penelitian bertujuan mengetahui apakah alat ukur itu mantab, stabil, dapat diandalkan, terpercaya dan memberikan hasil yang serupa, walaupun dipakai berkali-kali. Uji

reabilitas angket *locus of control* dan prokrastinasi akademik dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha dari Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

"Instrumen dinyatakan reliabel nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70"  
(Nunnally dalam Ghozali, 2009).

Uji reliabilitas tes menggunakan uji *spearman brown*. Adapun rumus uji reliabilitas dengan *spearman brown* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$r_{1/2/2}$  = indeks korelasi antara du belahan instrumen

Ariknto (2006) menyatakan suatu item dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk kuesioner *locus of control* dan prokrastinasi akademik, sedangkan tes prestasi belajar menggunakan uji reliabilitas *Spearman Brown*, keseluruhan  
*commit to user*

uji reliabilitas dengan program SPSS Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil uji reliabilitas	Nilai Kriteria	Keterangan
<i>Locus of Control</i>	0,852	0,70	Reliabel
Prokrastinasi Akademik	0,885	0,70	Reliabel
Prestasi Belajar	0,677	0,361	Reliabel

Sumber : Data Primer Juni 2014

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat diketahui bahwa semua pernyataan mengenai locus of control, prokrastinasi akademik memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 sehingga dinyatakan reliabel sedangkan untuk variabel prestasi belajar nilai Spearman Brown > 0,361 sehingga juga dinyatakan reliabel.

## I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan manusia sebagai obyeknya, sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

### 1. *Informed Consent.*

Lembar persetujuan diberikan saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan diterima yang mungkin terjadi selama pengumpulan data. Jika obyek tidak bersedia untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. *commit to user*

2. *Anonimity* (tanpa nama).

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan obyek. Peneliti tidak akan mencantumkan nama obyek pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentially* (kerahasiaan).

Merupakan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh obyek dan dibantu oleh peneliti.

## J. Pengolahan Data

1. Editing.

Merupakan tahap kegiatan memeriksa data yang telah terkumpul baik cara pengisian, kesalahan pengisian, konsistensi dari setiap jawaban dari kuesioner. Editing dilaksanakan di lapangan, sehingga bila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. Koding.

Pemberian kode dengan memberi simbol angka pada jawaban yang diberikan responden untuk mempelajari jawaban responden, memutuskan perlu tidaknya jawaban tersebut dikategorikan terlebih dahulu, serta memberikan pengkodean pada lembar jawaban.

3. Pengolahan data.

Data yang didapat dari hasil kuisisioner oleh responden diolah secara manual dan komputerisasi dengan menggunakan program *SPSS* untuk mendapatkan hasil berupa frekuensi dan persentase dari masing-masing penelitian.

#### 4. Penyajian data.

Penyajian data penelitian dalam bentuk narasi dan tabel distribusi dengan tujuan mudah membacanya.

### K. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji pesyarat analisis dimaksudkan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk analisis. Untuk uji persyaratan analisis terhadap data penelitian, maka digunakan uji normalitas dan linieritas. Pengujian ini dilakukan sebelum dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan kolmogorov smirnov. Jika kolmogorov-smirnov hitung lebih besar dari 0,05, maka sebaran data dikatakan mendekati dsitribusi normal atau normal. Sebaliknya, jika kolmogrov-smirnov lebih kecil dari 0,05 maka sebaran data dikatakan tidak mendekati distribusi normal atau tidak normal. (Ghozali, 2009).

##### b. Uji Multiokolineritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel bebas, dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Sebagai prasyarat model regresi harus mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2009).

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas  $x$  terhadap variabel terikat  $y$ . Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Apabila  $p \text{ value} > 0,05$ , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier sedangkan apabila  $p \text{ value} < 0,05$  maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier (Ghozali, 2009).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*locus of control* dan prokrastinasi akademik) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi belajar

a = Konstanta

$X_1$  = *Locus of control*

$X_2$  = Prokrastiansi akademik

$b_{1,2}$  = Koefisien regresi

e = *Error*

## b. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas (*locus of control* dan prokrastinasi akademik) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) secara parsial. Kriteria pengujian yaitu :

$H_0$  diterima bila  $p\ value \geq 0,05$

$H_0$  ditolak bila  $p\ value < 0,05$

Dengan melihat  $p\ value$ , maka dapat ditentukan apakah hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak atau diterima. Apabila  $p\ value \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila  $p\ value < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

## c. Uji F

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas (*locus of control* dan prokrastinasi akademik) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) secara bersama-sama. Kriteria pengujian yaitu :

$H_0$  diterima bila  $p\ value \geq 0,05$

$H_0$  ditolak bila  $p\ value < 0,05$

Dengan melihat  $p\ value$ , maka dapat ditentukan apakah hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak atau diterima. Apabila  $p\ value \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada variabel bebas secara bersama-sama

terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila  $p\text{ value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar sumbangan pengaruh variabel bebas (*locus of control* dan prokrastinasi akademik) dalam menerangkan variasi variabel terikat (prestasi belajar). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti sumbangan atau pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variasi model terikat amat kecil. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Perhitungan menggunakan SPSS.

Sumbangan prediktor digunakan untuk mengetahui berapa sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Jumlah sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinasi, sedangkan jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%, (Budiyarto, 2002).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Data *Locus of Control*

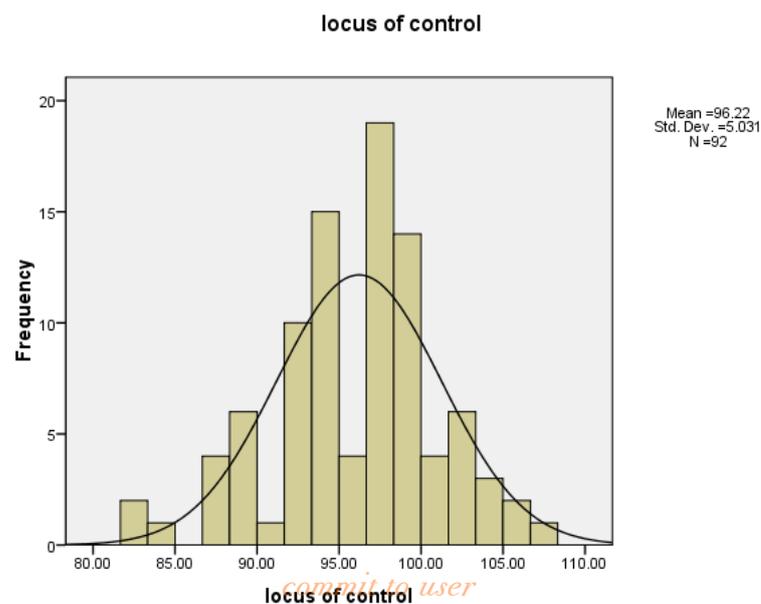
Berdasarkan data penelitian tentang locus of control dapat diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.3. Statistik Deskriptif *Locus of Control*

Mean	Median	Modus	Stdev	Min	Max
96,22	97,00	98,00	5,03	83,00	107,00

Sumber : Data Primer Juni 2014

Adapun grafik histogram dari *locus of control* dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.1. Grafik Histogram Locus of Control

## 2. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik

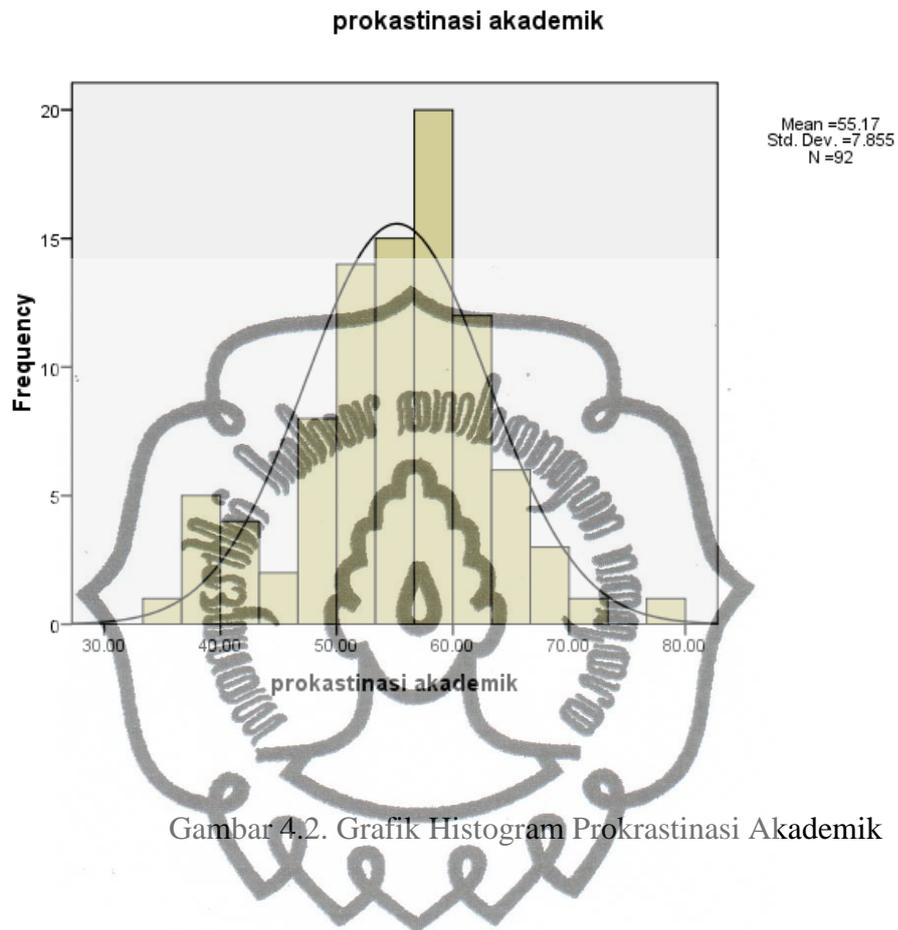
Berdasarkan data penelitian tentang prokrastinasi akademik dapat diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Prokrastinasi Akademik

Mean	Median	Modus	Stdev	Min	Max
55,17	56,00	54,00	7,86	36,00	78,00

Sumber : Data Primer Juni 2014

Adapun grafik histogram dari Prokrastinasi akademik dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4.2. Grafik Histogram Prokrastinasi Akademik

### 3. Deskripsi Data Prestasi Belajar

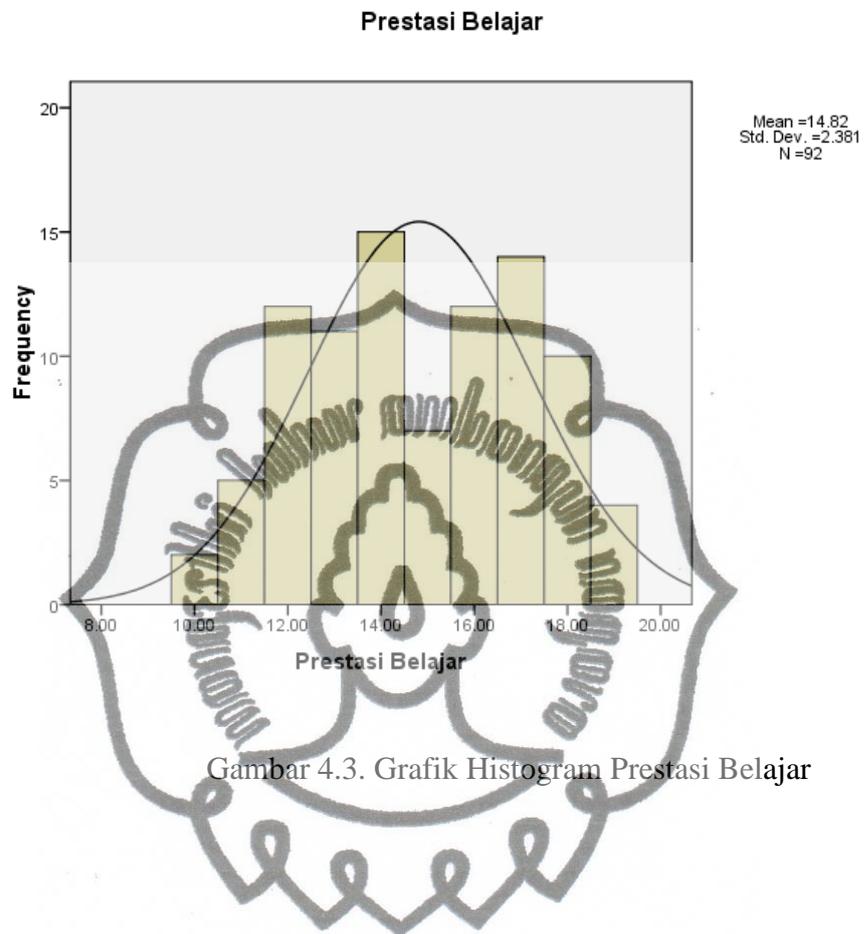
Berdasarkan data penelitian tentang prestasi belajar dapat diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.5. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar

Mean	Median	Modus	Stdev	Min	Max
14,82	15,00	14,00	2,38	10,00	19,00

Adapun grafik histogram dari prestasi belajar dapat dilihat sebagai berikut :

*commit to user*



## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Prasyarat Penelitian

Adapun uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji linieritas. Dalam pelaksanaan uji prasyarat ini menggunakan program komputer SPSS. Ketiga persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui hasil seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			92
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.65503543
Most Extreme Differences	Absolute		.114
	Positive		.114
	Negative		-.048
Kolmogorov-Smirnov Z			1.093
Asymp. Sig. (2-tailed)			.184

Sumber : Data Primer Juni 2014

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa *p value* 0,184 > 0,05 berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7. Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>commit to user</i>		

<i>Locus of control</i>	.992	1.008
Prokrastinasi Akademik	.992	1.008

Sumber : Data Primer Juni 2014

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel *locus of control* diperoleh nilai tolerance  $0,992 < 0,10$  dan nilai VIF  $1,008 < 10$  berarti tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Variabel prokrastinasi akademik diperoleh nilai tolerance  $0,992 < 0,10$  dan nilai VIF  $1,008 < 10$  berarti tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sesuai garis linear atau tidak. Model regresi linear menggunakan tingkat alpha 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi dari *Defiation of Linearity* lebih besar dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8. Uji Linearitas

Keterangan	F hitung	Si g	Alph a	Keterangan
Prestasi Belajar* Locus of control	1,077	0,393	0,05	Linear

Prestasi Belajar*	0,750	0,	0,05	Linear
Prokrastinasi		80		
Akademik		0		

Sumber : Data Primer Juni 2014

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing hasil sebagai berikut :

- 1) Variabel *locus of control* diperoleh nilai F hitung 1,077 dengan *p value*  $0,393 > 0,05$  sehingga data prestasi belajar dan *locus of control* adalah linier.
- 2) Variabel prokrastinasi akademik diperoleh nilai F hitung 0,750 dengan *p value*  $0,800 > 0,05$  sehingga data prestasi belajar dan prokrastinasi akademik adalah linier.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan *locus of control* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa. Perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Persamaan	Koefisien	t	p
-----------	-----------	---	---

	regresi	hitung	value
Constanta	17,210	4.935	.000
Locus of control	.098	2.800	.006
Prokrastinasi akademik	-.214	-	.000
		9.559	
	$R^2 = 0,517$	$F_{hitung} = 47.595$	
	Adjusted R = 0,506	Sig =	
	0,000		
	$R^2 = 0,517$		

Sumber : Data Primer Juni 2014

a. Pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *locus of control* ( $b_1$ ) sebesar 0,098 dan bertanda positif, berarti setiap peningkatan *locus of control* sebesar satu satuan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,098 dengan asumsi variabel prokrastinasi akademik dianggap tetap.

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,800 atau  $p$  value 0,006 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan *locus of control* dengan prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan *locus of control* dengan prestasi belajar mahasiswa, terbukti kebenarannya.

b. Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian diketahui bahwa koefisien regresi prokrastinasi akademik ( $b_2$ ) sebesar -0,214 dan bertanda negatif, berarti apabila prokrastinasi akademik mahasiswa meningkat sebesar satu satuan maka akan menurunkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,214 dengan asumsi variabel prokrastinasi akademik dianggap tetap.

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  -9.559 atau  $p$  value 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa, terbukti kebenarannya.

c. Pengaruh *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Untuk mengetahui hubungan *locus of control* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa maka digunakan uji F dan koefisien determinasi. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 dimana diperoleh nilai F hitung 47,595 dengan  $p$  value 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan *locus of control* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa, dapat dibuktikan kebenarannya.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.7 yang diperoleh dari nilai  $R^2$  yaitu 0,517, yang artinya bahwa variabel *locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai berpengaruh terhadap

prestasi belajar mahasiswa sebesar 51,7%, sedangkan sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan efektif variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

- 1) Sumbangan Efektif (SE)
  - a) Sumbangan efektif variabel *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 3%, artinya variabel *locus of control* berpengaruh 3% terhadap prestasi belajar mahasiswa dan pengaruhnya positif.
  - b) Sumbangan efektif variabel prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 48,7%, artinya variabel Prokrastinasi Akademik berpengaruh 48,7% terhadap prestasi belajar mahasiswa dan untuk prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh negatif.
- 2) Sumbangan Relatif (SR)
  - a) Sumbangan relatif variabel *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 5,8%.
  - b) Sumbangan relatif variabel prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 94,2%.

### C. Pembahasan

Pembahasan analisis dan pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *locus of control* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* mempunyai hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,800 atau  $p\ value$   $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan *locus of control* dengan prestasi belajar mahasiswa STIKES Aisyiyah Surakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan *locus of control* dengan prestasi belajar mahasiswa, terbukti kebenarannya. Hasil *locus of control* bernilai positif yang berarti bahwa semakin baik *locus of control* mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa juga semakin baik. Setiap peningkatan *locus of control* sebesar satu satuan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,098 angka ini diperoleh dari nilai koefisien regresi *locus of control* dengan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Zuhaini (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan lokus kendali (*locus of control*) dengan prestasi akademik mahasiswa di Akademi Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai, demikian pula dari Wijayati dan Taman (2013) dalam penelitiannya diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi, serta didalam penelitian Menurut Ozen, Mesci, dan Ovdur (2011) juga diketahui bahwa kinerja belajar siswa dengan internal *locus of control* tinggi dan mereka lebih proaktif dan efektif selama proses pembelajaran. Menurut Suryabrata (2005) menyebutkan bahwa faktor *commit to user*

yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor dari dalam diri mahasiswa salah satunya adalah *locus of control*.

Dari hasil penelitian yang telah disebutkan diatas dan beberapa teori yang telah dikemukakan bahwasannya dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara teori dan hasil penelitian ini bahwasannya *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar khususnya disini adalah mahasiswa DIII kebidanan dan pengaruhnya positif.

## 2. Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik mempunyai hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa yang bernilai negatif dengan nilai diperoleh nilai  $t_{hitung} = -9.559$  atau  $p\ value < 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa, terbukti kebenarannya yang berarti bahwa semakin tinggi prokrastinasi akademik maka prestasi belajar mahasiswa semakin menurun. Nilai koefisien regresi prokrastinasi akademik ( $b_2$ ) sebesar  $-0,214$  dan bertanda negatif, berarti apabila prokrastinasi akademik mahasiswa meningkat sebesar satu satuan maka akan menurunkan prestasi belajar mahasiswa sebesar  $0,214$ .

Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Pangesti (2013) prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap prestasi belajar

*laboratorium skills* mahasiswa, sedangkan menurut Oematan (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa prokrastinasi akademik berhubungan negatif dengan prestasi akademik mahasiswa semakin tinggi prokrastinasi dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa dalam Nugrasanti (2006) menyatakan salah satu faktor tersebut adalah prokrastinasi akademik. Menurut Steel (2007) juga menyatakan bahwa prokrastinasi itu sendiri merupakan perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu pengerjaan tugas, meskipun kita tahu dampak negatif yang akan terjadi. Penunda-nundaan tugas inilah yang membuat mahasiswa tidak bisa mencapai prestasi yang baik (Akinsola, Tella & Tella, 2007).

Dari hasil penelitian yang telah disebutkan diatas dan beberapa teori yang telah dikemukakan bahwasannya dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara teori dan hasil penelitian ini bahwa prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar khususnya disini adalah mahasiswa DIII kebidanan dan pengaruhnya negatif.

### 3. Pengaruh locus of control dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 47,595 dengan *p value*  $0,000 < 0,05$  berarti ada hubungan *locus of control* dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil koefisien determinasi sebesar 0,517 yang artinya bahwa variabel *locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 51,7% sedangkan sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren, dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Syah, 2007), demikian pula Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar. Dengan adanya proses belajar maka akan diperoleh prestasi belajar yang membuat perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar, perwujudan dalam bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan atau tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes-tes yang berstandar (Bustalin, 2004). Menurunnya tingkat prestasi belajar, bekerja tidak maksimal dalam setiap tugas yang diberikan oleh dosen, membolos serta tidak dapat memanfaatkan waktu secara baik merupakan hal yang muncul akibat adanya *locus of control*. *Locus of control* merupakan persepsi seseorang tentang penyebab kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Engko dan Gudono, 2007) dan juga prokrastinasi akademik. Menurut Ghufron dan

Risnawati (2011) Prokrastinasi akademik merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan penundaan terhadap tugas atau kewajiban yang bersifat akademik.

Dari penemuan hasil analisis diatas ini dikuatkan dengan teori menurut Engko dan Gudono (2007) dan Ghufron dan Risnawati (2011) dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara teori dan hasil penelitian ini bahwa *locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pada penelitian ini adalah mahasiswa DIII kebidanan.

Untuk perolehan hasil dari sumbangan efektif variabel *locus of control* terhadap prestasi belajar adalah sebesar 3% dan pengaruhnya positif, maka apabila dalam diri mahasiswa terdapat kenaikan variabel *locus of control* maka akan berpengaruh terhadap kenaikan prestasi belajarnya sebesar 3% dari 100%. Sedangkan untuk variabel prokrastinasi akademik mempunyai sumbangan efektif terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 48,7% dan pengaruhnya negatif, maka apabila dalam diri mahasiswa terdapat kenaikan variabel prokrastinasi akademik maka akan berpengaruh terhadap kenaikan prestasi belajarnya sebesar 48,7% dari 100%. Apabila dijumlahkan dari total perolehan hasil *locus of control* dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa maka nilai totalnya adalah 51,7%, yang artinya bahwa kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel

terikat sebesar 51,7% dan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar konteks penelitian yang dilakukan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah berusaha maksimal dalam mendapatkan kebenaran yang valid, obyektif dan universal guna melegitimasi generalisasi suatu hasil penelitian. Meskipun demikian, generalisasi yang diambil dalam penelitian ini belum dapat diberlakukan dalam lingkungan yang lebih luas karena masih terdapat ketebatasan dalam melaksanakan penelitian bahwa populasi yang menjadi sasaran peneliti ini merupakan populasi yang bersakala kecil yakni terbatas pada mahasiswa di STIKES Aisyiyah Surakarta sehingga hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada kelompok populasi yang menjadi sasaran dan tidak bisa mencerminkan hasil yang sama di tempat lain. Oleh karena itu terbuka kesempatan untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian yang lebih luas.

Keterbatasan lain adalah bahwa dalam penelitian ini kurang mendetail mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa, karena hanya berdasarkan dari hasil kuesioner, oleh karena itu penelitian selanjutnya perlu mengetahui tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kegiatan prokrastinasi akademik mahasiswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. *Locus of control* mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan hasil *locus of control* bernilai positif (nilai  $t_{hitung}$  2,800 atau  $p$  value  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak) yang berarti bahwa semakin baik *locus of control* mahasiswa maka prestasi belajar mahasiswa juga semakin baik, pada penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta.
2. Prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan hasil prokrastinasi akademik bernilai negatif (nilai  $t_{hitung}$  -9.559 atau  $p$  value  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak) hal ini menunjukkan semakin tinggi prokrastinasi akademik maka prestasi belajar mahasiswa semakin menurun pada penelitian ini mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta.
3. *Locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, pada penelitian ini mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta dengan nilai  $F$  hitung 47,595 dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi sebesar 0, 517 yang artinya bahwa variabel *locus of control* dan prokrastinasi akademik

mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 51,7% sedangkan 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *locus of control* dan prokrastinasi akademik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa maka implikasi hasil penelitian ini bahwa institusi dalam hal ini adalah bahwa dalam upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa maka pihak perguruan tinggi harus memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal dari mahasiswa tersebut. Pihak perguruan tinggi perlu meningkatkan *locus of control* mahasiswa melalui berbagai pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar atau sisi akademik mahasiswa sedangkan dalam upaya menekan terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa maka perlu diberikan hukuman ataupun sanksi bagi mahasiswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat sesuai waktu yang ditetapkan.

## C. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta.

Untuk mahasiswa dengan perolehan hasil nilai *locus of control* sebesar 3% maka hendaknya secara awal meninjau kembali peminatan untuk pemilihan studi, dari awal karena keinginan sendiri atau dari faktor lain yang menyebabkan menurunnya *locus of control*. Serta hendaknya mahasiswa dapat berusaha untuk menekan terjadinya prokrastinasi akademik karena dapat merugikan mahasiswa tersebut itu sendiri selain itu mahasiswa perlu mengikuti seminar ataupun pelatihan kependidikan ataupun yang berhubungan dengan kesehatan untuk dapat meningkatkan *locus of control* mahasiswa.

2. Bagi Institusi Program Studi DIII Kebidanan STIKES Aisyiyah Surakarta.

Institusi pendidikan dan pendidik hendaknya memberikan *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi, sekaligus juga memberikan sanksi atau hukuman bagi mahasiswa yang sering kali melakukan tindakan prokrastinasi akademik ataupun suka menunda mengumpulkan tugas. Sehingga diharapkan akan mampu menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Setelah di dapatkan hasil dari penelitian ini yaitu tentang *locus of control* dan Prokrastinasi akademik dengan Prestasi belajar mahasiswa dengan nilai Sumbangan Efektif  $X_1$  sebesar 3% dan  $X_2$  sebesar 48,7% Kemudian Sumbangan Relatif  $X_1$  sebesar 5,8% dan  $X_2$  sebesar 94,2% Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji variabel lain yang

mungkin belum pernah diteliti dan yang mungkin mempunyai kontribusi lebih besar lagi dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, misalnya dengan variabel kemampuan kognitif dan kematangan karir mahasiswa.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Akinsola, Tella, & Tella. 2007. Correlates of academic procrastination and mathematics achievement of university undergraduate students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3 (4), 363-370.
- April, Dharani dan Peters. 2012. Impact of Locus of Control Expectancy on Level of Well-Being. *Review of European Studies* Vol. 4, No. 2, pp : 124-137.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Makin. 2007. *Pendidikan Humanistik. (Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan)*. Jogjakarta: Ar Ruz Media.
- Budiyarto E. 2002. *Metodologi Penelitian Kedokteran Sebuah Pengantar*. Jakarta : EGC.
- Burka, J.B. dan Yuen, L.M. 2008. *Procrastination : Why You Do It, What To Do About It Now*. USA : Perseus Books Group
- Bustalin. 2004. Analisis Prestasi Belajar dalam Pengajaran Remedial pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas II Semester I SLTP Negeri 1 Lingga bingung kabupaten Kutai Barat. Artikel. <http://artikel.us/html>.
- Coralia, F. dkk. 2012. Profil Perilaku Prokrastinasi Akademik Berbasis *Cognitive-Behavioral Therapy* (CBT) Pada Mahasiswa. *Proyeksi*, Vol. 7 (1) 2012, 79-86
- Engko, C dan Gudono. 2007. Pengaruh Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* terhadap Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor, *Simposiun Nasional Akuntansi X*, Juli: 2-9.
- Ermida dan Apsari, FY. 2012. Pelatihan Sat (*Self Regulation, Assertiveness, Time Management*) Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA, *Journal Widya Mandala Surabaya Chatolic*, Vol 1 No. 1
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron, N. M. & S. Risnawati, R. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Arruzz Media

- Hamedoglu, MA, Kantor, J and Gulay, E. 2012. The Effect of Locus of Control and Culture on Leader Preferences. *International Online Journal of Educational Sciences*. 4 (2). Pp : 319-324
- Hanurawan, F. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Karimi, R and Alipour, F. 2011. Social support and Job stress: Moderation role of Locus of control. *Journal of Asian Scientific Research*, vol. 1, issue 6, pp : 285-290.
- Kustini, Suharyadi, Fendy. 2004. "Analisis Pengaruh *Locus Of Control*, Orientasi Tujuan Pembelajaran Dan Lingkungan Kerja Terhadap Self Efficacy Dan Transfer Pelatihan", *Jurnal Ventura*, Vol7, No.1, April :39 – 52
- Kreitner, R dan Kinicki, A. 2009. *Perilaku Organisasi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta : Salemba Empat.
- Munir, S dan Sajid, M. 2010. Examining Locus of Control (LOC) as a Determinant of Organizational Commitment among University Professors in Pakistan. *Journal of Business Studies Quarterly*, Vol. 1, No. 3, pp. 78-93
- Nawawi, H. 2008. *Administrasi sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nugrasanti. 2006. Locus of control dan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Provitae*, 2 (1), 25-33.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika..
- Oematan, CS. 2013. Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akadmeik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi– Universitas Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1, hal 1-7.
- Ozen, KR, Mesci, M, dan Ovdur Z. "The Effects of Locus of Control on Learning Performance: A Case of Academic Organization." *The Journal of Economic and Social Studies*. Volume 1 Number 2, 2011, hh. 113-133.
- Patten, M.D. 2005. An Analysis of The Impact of Locus of Control on Internal Auditor Job Performance and Satisfaction. *Managerial Auditing Journal*, 20: 1016- 1029.
- Pangesti. CB. 2013. Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Citra  
*commit to user*

- Medika Surakarta Tesis. Surakarta : Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Purnomo, R dan Lestari, S. 2010. Pengaruh Kepribadian, *Self-Efficacy* dan *Locus Of Control* Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol 17 No. 2, hal : 144 – 160.
- Purwanto, N. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S.P. 2005. *Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications*. Twelfth Edition. Prentice Hall International: New Jersey.
- Rumiani. 2006. Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol.3 No. 2, Desember 2006 : 37-48.
- Silitonga, P.M. 2008. *Pengaruh Kemampuan Awal dan Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia SMA*, Medan : FMIPA Unimed.
- Siregar dan Hardiansyah. 2013. Pengaruh Pendekatan Media Inkuiri Dan Locus Of Control Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kimia Dasar Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Tesis. Program Pascasarjana. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Steel, P. 2007. The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133 (1), 65-94.
- Sumarsono, S. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryabrata, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, C. 2004. *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijayati, EF dan Taman, A. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan *Locus Of Control* Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Batik Perbaik Purworejo. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol 2 No 5.

Winkel, WS. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Bandung : Pustaka Setia.

Zulhaini. 2009. Hubungan Lokus Kendali (*Locus Of Control*) Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Akademi Kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai. Tesis. Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Medan : Universitas Negeri Medan.





**PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.  
Mahasiswa STIKES Aisyiyah  
di Surakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : AULIA KURNIANING PUTRI

NIM : S541208008

Adalah mahasiswa Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, akan mengadakan studi tentang “PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN”.

Studi ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan studi.

Apabila saudara menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan ini dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan. Atas perhatian dan kesediaan dalam berpartisipasi sebagai responden dalam studi ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

AULIA KURNIANING PUTRI

**PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Saya telah memberikan persetujuan untuk mengisi angket/ kuesioner yang diberikan oleh pelaksana studi dan telah menjadi responden untuk studi. Saya bersedia menandatangani persetujuan untuk mengisi angket yang dilakukan oleh:

Nama : AULIA KURNIANING PUTRI

NIM : S 541208008

Institusi : Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Judul Penelitian : PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN

Sebelumnya saya telah diberikan penjelasan tentang maksud, tujuan dan pelaksanaan studi ini dan saya sudah memahaminya.

Semua jawaban dalam angket ini saya isi dengan sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan dari pihak manapun serta saya mengharapkan dapat dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk studi ini.

Surakarta,..... 2014.

Responden

(.....)

## KUESIONER

### PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN

#### A. Identitas Responden

NAMA : .....

NIM : .....

SEMESTER : .....

#### B. PETUNJUK PENGISIAN

- Berikut ini terdapat 30 pernyataan yang berkaitan dengan *Locus of Control* dan prokrastinasi akademik.
- Baca dan pahami baik – baik setiap pernyataan dan seluruh alternatif jawaban yang tersedia.
- Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pribadi anda kemudian berilah Berilah tanda check (✓) pada kolom pada alternatif jawaban yang tersedia. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:  
STS : Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi/keadaan anda.  
TS : Tidak Setuju, apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi/keadaan anda.  
S : Setuju, apabila pernyataan sesuai dengan kondisi/keadaan anda.  
SS : Sangat Setuju, apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi/keadaan anda.
- Apabila ada jawaban anda yang dirasa kurang cocok dan ingin diperbaiki, coretlah dengan tanda dua garis mendatar ( = ) pada jawaban yang salah tersebut dan berilah tanda (✓) yang baru pada option ( pilihan ) yang anda pilih.
- Mohon untuk semua item pernyataan diisi.
- Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai anda.
- Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
- Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. *commit to user*

### C. Kuesioner Locus of Control

No	Pernyataan	Skala			
		STS	TS	S	SS
1	Saya memperoleh kehormatan sebagai sesuatu yang memang layak saya terima				
2	Keberhasilan yang saya capai merupakan hasil dari kegigihan saya dalam belajar				
3	Saya bertanggung jawab penuh pada setiap pengambilan keputusan yang saya lakukan				
4	Saya suka bekerja keras untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang baik				
5	Jika terjadi sesuatu saya selalu ingin tahu apa penyebabnya				
6	Semakin banyak tantangan yang saya miliki, semakin baik				
7	Saya suka berinisiatif dalam belajar atau menyelesaikan tugas				
8	Saya selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah dalam belajar				
9	Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin				
10	Saya selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil				
11	Saya mampu menjadi seorang yang berprestasi baik				
12	Didalam menyelesaikan tugas kuliah, saya melakukannya dengan penuh percaya diri				
13	Saya merasa dapat mengendalikan tujuan hidup saya				
14	Dalam bertindak saya membuat perencanaan dan mampu mewujudkannya				
15	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit sekalipun				
16	Kemampuan kerja saya dapat bertambah jika sering mengikuti pelatihan				

17	Dapat tidaknya saya menjadi orang sukses, sebagian besar tergantung dari usaha saya				
18	Saya akan bekerja lebih keras jika ada tantangan				
19	Petunjuk dari orang lain biasanya yang saya pakai daripada pemikiran saya sendiri				
20	Saya lebih giat belajar karena ajakan dari dosen				
21	Saya yakin bahwa kesuksesan saya banyak dibantu oleh orang tua				
22	Dosen mempengaruhi pola belajar yang saya lakukan				
23	Hasil belajar saya saat ini juga dipengaruhi metode pembelajaran dosen				
24	Orang tua selalu mengawasi belajar saya agar saya dapat sukses				
25	Saya pergi ke perpustakaan untuk menambah informasi saya				
26	Saya cenderung merasa tertekan jika mendapatkan nilai yang lebih buruk dibandingkan teman saya				
27	Teman saya selalu menasehati saya agar tidak mudah menyerah				
28	Saya dapat sukses jika selalu belajar bersama dengan teman-teman				
29	Lingkungan sekitar saya mendukung saya untuk sukses di masa depan				
30	Saya berpendapat bahwa kesuksesan masa depan juga dipengaruhi oleh lingkungan				

#### D. Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya kurang suka jika dosen memberikan banyak tugas				
2	Saya lebih suka mengerjakan tugas kuliah bila waktunya sudah mepet untuk dikumpulkan				
3	Jadwal kegiatan yang saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu				

4	Saya puas mengerjakan tugas walaupun telah lewat waktu				
5	Banyaknya kegiatan membuat saya memilih mengerjakan tugas di batas akhir yang ditentukan				
6	Penundaan mengerjakan tugas tersebut buat saya adalah menyenangkan karena bisa melakukan hal lain				
7	Saya terbiasa menunda mengerjakan tugas karena memang dosen juga tidak memberikan hukuman				
8	Saya menunda mengerjakan tugas karena teman lain juga melakukan hal yang sama				
9	Saya mengerjakan tugas pada minggu terakhir pengumpulan				
10	Menunda tugas tidak masalah asalkan yang penting masih bisa mengumpulkan				
11	Saya gagal mengerjakan tugas kuliah sesuai jadwal yang telah saya susun				
12	Saya lebih memilih mengerjakan tugas yang mudah dulu				
13	Saya malas mengerjakan tugas kuliah terlalu cepat				
14	Tugas kuliah yang banyak membuat saya malas mengerjakannya				
15	Saya mengerjakan tugas lebih lambat dari rencana yang telah saya buat				
16	Terlambat mengerjakan tugas sudah menjadi kebiasaan bagi saya				
17	Jangka waktu pengumpulan tugas yang terlalu cepat membuat saya bingung				
18	Mengerjakan tugas kuliah itu membosankan				
19	Waktu yang diberikan dosen tidak cukup untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
20	Saya telah bekerja maksimal tetapi tetap saja terlambat mengerjakannya				
21	Program kerja saya sudah terencana sehingga tugas yang mendadak membuat saya memilih mengumpulkan terlambat				
22	Saya kurang mempunyai waktu luang maka saya sering terlambat mengerjakan tugas				

23	Waktu mengumpulkan tugas yang diberikan dosen tidak cukup				
24	Kegiatan luar sekolah selalu saya dahulukan daripada mengerjakan tugas				
25	Saya tidak sempat mengerjakan tugas kuliah karena ada kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
26	Kegiatan ekstrakurikuler lebih penting daripada mengerjakan tugas				
27	Aktivitas saya di luar tidak bisa di tinggalkan sehingga memilih terlambat menyelesaikan tugas				
28	Ekstrakurikuler kampus lebih menjadi prioritas saya				
29	Kegiatan karang taruna saya lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas				
30	Lebih suka menonton film terlebih dulu baru mengerjakan tugas				



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Ir. Sutami No. 36A Kentingan, Surakarta 57126, Telp./Fax. (0271) 632450  
Website : <http://pasca.uns.ac.id> E-mail: [pasca@uns.ac.id](mailto:pasca@uns.ac.id)

Nomor : 2535 /UN.27.10/PG/2014  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Surakarta, 22 APR 2014

Yth. Ketua STIKES 'Aisyiyah Surakarta  
di Surakarta

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret tersebut di bawah ini :

Nama : Aulia Kurnaning Putri  
NIM : S541208008  
Program Studi : Magister Kedokteran Keluarga  
Minat Utama : Pendidikan Profesi Kesehatan  
Judul Tesis : PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN SEMESTER II PADA MATA KULIAH KETRAMPILAN DASAR KEBIDANAN II.

Untuk keperluan tersebut diatas, mohon izin mengadakan penelitian di wilayah Saudara. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian saudara, diucapkan terima kasih.

An. Direktur

Asisten Direktur I



Prof. Dr. Okid Parama Astirin, MS  
NIP. 196303271986012002



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) AISYIYAH SURAKARTA

Kampus I : Jl. Ki Hajar Dewantara 10 Ketingan, Jebres, Surakarta. 57126 Telp. (0271) 631141, 631143, Fax. (0271) 631142

Kampus II : Jl. Kapulogo No. 03 Griyan, Pajang, Laweyan, Surakarta. 57146 Telp/Fax. (0271) 711270

Ma'had : Purwonegaran RT. 05 RW. 06, Jl. Dreneges No. 4 Sriwedari. Laweyan, Surakarta. 57141 Telp./Fax. (0271) 721621

• Website : [www.stikes-aisyiyah.ac.id](http://www.stikes-aisyiyah.ac.id)

• email : [info@stikes-aisyiyah.ac.id](mailto:info@stikes-aisyiyah.ac.id)

Nomor : 2629/C.1-PN/BRT/2014 23 Jumadil Akhir 1435 H  
 Lampiran : - 23 April 2014 M  
 Hal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Direktur Program Pascasarjana  
 Program Studi Magister Kedokteran Keluarga  
 Universitas Sebelas Maret Surakarta

di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menindaklanjuti surat dari Universitas Sebelas Maret Program Pascasarjana Program Studi Magister Kedokteran Keluarga nomor 2595/UN.27.10/PG/2014 tanggal 22 April 2014 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka pembuatan tesis, maka dengan ini kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di STIKES 'Aisyiyah Surakarta kepada mahasiswa:

1. Nama : Aulia Kurnianing Putri
2. NIM : S 541208008
3. Program Studi : Magister Kedokteran Keluarga
4. Judul : Pengaruh Locus Of Control Dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Semester II Pada Mata Kuliah Ketrampilan Dasar Kebidanan II.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk menjadikan periksa dan maklum adanya.

Atas perhatian dan jalinan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

*commit to user*



Mulyaningsih, S.Kep.Ns, M.Kep.  
 NIP. 19730407 200501 2 001